

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**THE EFFECTIVE AWARENESS OF HEALTH FOR DIET TO
IMPROVEMENT OF DIABETES MELLITUS PATIENTS IN JUANDA PUBLIC
HEALTH CENTER SAMARINDA 2015**

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DIET TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DIABETES
MELLITUS DI PUSKESMAS JUANDA SAMARINDA TAHUN 2015**



DIAJUKAN

AYU MAHARANI

09.113082.4.0002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH SAMARINDA**

2015

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi ini penelitian dengan judul :

Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Diet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Diabetes Millitus Di Puskesmas Juanda Samarinda Tahun 2015

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing I

Pembimbing II

Ghozali MH, M.Kes
NIDN. 1114077102

Sri Sunarti, SKM
NIDN. 1115037801

Mengetahui
Kordinator Mata Ajar Skripsi

Peneliti

Lisa Wahidatul Oktaviani, SKM, M.PH
NIDN.1108108701

Ayu Maharani
NIM. 09.113082.4.0002

LEMBAR PERSETUJUAN
EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DIET TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DIABETES
MILLITUS DI PUSKESMAS JUANDA
SAMARINDA TAHUN 2015

SKRIPSI
DIAJUKAN OLEH :

AYU MAHARANI

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 20 Agustus 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Hansen, S.KM, M.KL
NIDN. 0710087805

Ghozali MH, M.Kes
NIDN. 1114077102

Sri Sunarti, SKM
NIDN. 1115037801

Mengetahui
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Sri Sunarti, SKM
NIDN. 1115037801

**Efektifitas Penyuluhan Kesehatan tentang Diet Terhadap
Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes
Millitus di PUSKESMAS Juanda
Samarinda Tahun 2015**

Ayu Maharani¹, Ghozali MH², Sri Sunarti³

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes Mellitus keadaan Hiperglikemi menahun yang akan mengenai seluruh sistem tubuh dan merupakan hasil interaksi antara lingkungan dan genetik. Keadaan ini disebabkan karena kekurangan hormone insulin atau jumlah kerja insulin menurun

Tujuan Penelitian : Mengetahui Efektifitas penyuluhan kesehatan tentang diet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pasien Diabetes Millitus di Puskesmas juanda Samarinda Tahun 2015.

Metode : Desain penelitian eksperimen dengan rancangan *pre experimental designs* dan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk pengetahuan dan sikap tentang penyakit Diabetes Mellitus

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji Wilcoxon Sign Rank Test, terdapat hubungan antara penyuluhan kesehatan tentang diet terhadap pengetahuan penderita diabetes mellitus di Puskesmas Juanda Samarinda Tahun 2015 di peroleh nilai P-value sebesar 0,035 nilai lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 dan terdapat hubungan antara penyuluhan kesehatan tentang diet terhadap sikap penderita diabetes mellitus di Puskesmas Juanda Samarinda Tahun 2015 di peroleh nilai Pvalue sebesar 0,000 nilai lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05

Kesimpulan : Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan secara signifikan pengetahuan dan sikap pasien diabetes mellitus tentang diet

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Diabetes Mellitus

1Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

2Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

3Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

**The Effective Awareness of Health for Diet To Improvement of Diabetes Millitus
Patients in Juanda Public Health Center Samarinda 2015**

Ayu Maharani¹, Ghozali MH², Sri Sunarti³

ABSTRACT

Introduction : Diabetes Mellitus Chronic Hyperglycemia circumstances that will happen in whole body system and it is effect of interaction between environmental and genetic. This situation caused by insulin deficiency or quantity of insulin decreased.

Objective : Discovering of the effective health education on diit to increase the knowledge and attitudes of diabetes mellitus patients in juanda public health Samarinda 2015

Methods : Experimental research designs with experimental pre draft designs and sampling method was used by total sampling. Sample in this research as many as 65 respondents, data were collected using a questionnaire for knowledge and attitudes about the disease Diabetes Mellitus

Results: Based on the research that has been done by Wilcoxon Sign Rank Test, there is a correlation between health education about diit and knowledge of diabetes mellitus in Juanda public health center Samarinda 2015 that is obtained the value of the P-value of 0.035 the value is smaller than the error rate of 0, 05 and there is a correlation between health education about the diit to the attitudes of people with diabetes mellitus in Juanda public health center Samarinda 2015 that is obtained value P-value of 0.000 the value is smaller than the error rate 0.05

Conclusion: Health education can significantly improve knowledge and attitudes about the diet of patients with diabetes mellitus

Keywords: Health Education, Knowledge, Attitude, Diabetes Mellitus

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Upaya pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan saat ini adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai pencerminan dari pada tujuan nasional. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Kecanggihan teknologi memungkinkan manusia bisa melakukan banyak pekerjaan tanpa bergerak banyak. Perubahan gaya hidup juga mengakibatkan orang kian minim gerak dan malas berolah raga. Gaya hidup di era modern dengan aktifitas ringan akan memudahkan terjadinya penumpukan lemak tubuh. (Khomsan, 2006).

Namun disisi lain masalah gizi lebih dengan segala akibatnya mulai memperlihatkan kecenderungan peningkatan prevalensi penyakit degeneratif seperti Diabetes Mellitus, Hipertensi, Penyakit Jantung koroner, Stroke, penyakit pembuluh darah perifer, serta penyakit jantung yang lain. (Khomsan, 2006)

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis dengan prevalensi yang meningkat di seluruh dunia, termasuk Indonesia terutama kelompok dewasa. Peningkatan prevalensi diabetes mellitus diikuti dengan peningkatan prevalensi obesitas yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan pola diet yang tidak sehat (Almatsier, 2004)

Faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian Diabetes Mellitus meliputi faktor tingkat pengetahuan, faktor status ekonomi, faktor persepsi dan faktor

fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu aspek paling menonjol adalah tingginya konsumsi makanan gaya barat. Komersialisasi yang canggih dari makanan cepat saji gaya barat menarik minat konsumen.

Empat serangkai pengelolaan Diabetes yaitu edukasi, perencanaan makan, olah raga, penyuluhan kesehatan dan intervensi medis. Hal yang tak kalah pentingnya adalah penyuluhan yang sasarannya adalah pasien Diabetes dan keluarganya, untuk ikut membantu pasien dalam perawatan. (Mangoenprasodjo, 2005).

Menurut Hiswani antisipasi untuk pencegahan penyakit Diabetes, yang sangat perlu diperhatikan adalah memberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan pada pasien Diabetes Mellitus merupakan hal yang amat penting dalam regulasi gula darah pasien dan mencegah atau setidaknya menghambat munculnya penyulit kronik atau penyulit akut yang ditakuti oleh pasien. Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik antara pasien dan keluarganya dengan para pengelola/ penyuluh yang dapat terdiri dari dokter, perawat, ahli gizi dan tenaga lain. (Hiswani, 2007).

Pada pasien Diabetes yang baru menjalankan perawatan di puskesmas atau rumah sakit biasanya kadar gula darah terkontrol karena ada pengawasan dari dokter atau perawat serta program diet yang teratur namun bila kembali ke rumah, program yang harus dijalankan seperti diet makan, olah raga, minum obat anti Diabetes tidak dilaksanakan dengan baik sehingga menyebabkan pasien mengalami kekambuhan terutama setelah satu minggu di rumah, hal

ini yang menjadi masalah mengapa pasien Diabetes sering kembali mengalami perawatan. (Lumentha, 1999).

Menurut WHO pada tahun 2000 jumlah penduduk dunia yang menderita diabetes sudah mencapai 171,230,000 orang dan pada tahun 2030 diperkirakan jumlah penderita diabetes di dunia akan mencapai jumlah 366,210,100 orang atau naik sebesar 114% dalam kurun waktu 30 tahun.

Di Kalimantan timur, penyakit DM telah menduduki urutan kelima dari 10 penyakit terbanyak di provinsi tersebut prevalensi DM di Kalimantan Timur adalah sebesar 1,3 % dengan prevalensi tertinggi di Bulungan 1,7 % dan Samarinda 1,6 %. Menurut karakteristik responden prevalensi Diabetes Mellitus terbesar pada usia >65 tahun 10,8%, bahwa meningkatnya penyakit Diabetes Mellitus diantaranya disebabkan karena faktor genetik dan gaya hidup modern, seperti mengonsumsi makanan berlemak (Junk Food), kurang istirahat, jarang melakukan aktivitas olahraga dan stres yang tinggi ikut meningkatkan resiko tinggi Diabetes Mellitus (Riska dkk Kaltim, 2008)

Penyakit Diabetes yang tidak diintervensi dengan baik, akan menimbulkan permasalahan besar sehingga akan sulit untuk menanggulangnya. Pengaturan sistem rujukan yang baik menjadi sangat penting untuk menunjang pelayanan kesehatan primer yang merupakan ujung tombak dalam pengelolaan Diabetes Mellitus. Upaya pencegahan dan penanggulangan tidak dapat dilakukan oleh pemerintah pusat saja tetapi harus oleh semua pihak termasuk pemerintah daerah.

Penyuluhan merupakan dasar utama untuk pengobatan dan pencegahan Diabetes Mellitus yang

sempurna. Pengetahuan yang minim tentang Diabetes Mellitus akan berpengaruh pada kesadaran dalam menjalankan diet Diabetes Mellitus yang diberikan, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada kadar gula darah penderita.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi :

1. Tujuan Umum

Mengetahui Efektifitas penyuluhan kesehatan tentang diet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Juanda Samarinda Tahun 2015

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Perbedaan pengetahuan penderita diabetes Mellitus tentang diet sebelum dan setelah di berikan penyuluhan
- b. Mengidentifikasi Perbedaan pengetahuan penderita diabetes Mellitus tentang diet sebelum dan setelah di berikan penyuluhan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan. Penelitian eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan/*intervensi* pada subyek penelitian (Budiman, 2013). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*pre experimental designs*).

Jenis penelitian pra eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Penelitian pra

eksperimental adalah suatu bagian penelitian eksperimental yang dilakukan tanpa memperhatikan adanya variabel kontrol dan nir-acak. Peneliti memberikan perlakuan pada responden penelitian yang selanjutnya diobservasi efeknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat dari Variabel Independen dan Variabel Dependen

Tabel 4.5
Distribusi Nilai Pengetahuan tentang diabetes mellitus Diberikan penyuluhan

	pretest	posttest	D
Mean	9,77	12,14	2,37
Median	10.00	18.00	-
Minimum	5	0	-
Maksimum	15	20	-

Sumber : data primer

Rata – rata nilai 65 responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang diit diabetes mellitus adalah 9,77. Nilai minimum yang dicapai oleh responden adalah 5 dan nilai maksimal yang dapat dicapai responden 15 dari total 20 pertanyaan dengan nilai median 10.00. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan kesehatan tentang diit diabetes mellitus rata-rata nilai 65 responden adalah 12,14. Nilai minimal yang di capai responden adalah 0 dan nilai maksimal yang dicapai responden adalah 20 dengan nilai median 18.00

Selisih nilai mean pretest dan posttest responden mencapai 2,37 sehingga terlihat bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan kesehatan tentang diit diabetes mellitus.

Tabel 4.6
Distribusi Nilai sikap tentang diabetes mellitus penyuluhan

	pretest	posttest	D
Mean	51,98	54,14	2,16
Median	51.00	52.00	-
Minimum	31	31	-
Maksimum	69	70	-

Sumber : data Primer

Sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang diit rata-rata nilai 65 responden adalah 51,98. Nilai minimum yang dicapai responden adalah 31 dan nilai maksimal yang dicapai responden adalah 69 dari total 20 pertanyaan dengan nilai median 51,00

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang diit rata-rata nilai 65 responden adalah 54,14. Nilai minimal yang dicapai responden adalah 31 dan nilai maksimal yang di capai responden adalah 70 dengan nilai median 52.00.

Selisih nilai mean pretest dan posttest responden mencapai 2,16 sehingga terlihat bahwa terdapat perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan

2. Analisis Bivariat dari Variabel Independen dan Variabel Dependen

Tabel 4.8 pengaruh metode penyuluhan tentang diit diabetes mellitus terhadap pengetahuan pasien penderita diabetes mellitus di Puskesmas Juanda Samarinda tahun 2015

	Nilai
Z	-2.113 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035

Sumber : data Prime

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji wilcoxon sign rank test, diperoleh nilai P-value sebesar 0,035 nilai ini lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05 sehingga diketahui ada hubungan penyuluhan kesehatan tentang diit diabetes mellitus.

Tabel 4.9 pengaruh metode penyuluhan tentang diit diabetes mellitus terhadap pengetahuan pasien penderita diabetes mellitus di Puskesmas Juanda Samarinda tahun 2015

	Nilai	Sumber : data primer
Z	-3.883 ^a	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektifitas penyuluhan diit diabetes mellitus terhadap pengetahuan dan sikap pasien diabetes mellitus di Puskesmas Juanda Samarinda di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan secara signifikan pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang diit
2. Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan secara signifikan pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang diit

1. Bagi Puskesmas Juanda Samarinda

Diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat mengenai penyakit Diabetes Mellitus.

2. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan agar dapat menambah referensi atau buku – buku mengenai penyakit Diabetes Mellitus

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan metode penelitian yang lainnya dan juga mengembangkan sampel penelitian yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieka Cipta
- Almatsier. Sunita. (2004). *Penuntun Diet*. Edisi Baru. Jakarta; PT Gramedia
- Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji wilcoxon sign rank test diperoleh nilai
- Anggonowati. Sri. *Hubungan Olah Raga, Pola Makan, Penyuluhan kesehatan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus : Studi di Puskesmas Ngagel Rejo*. Surabaya, <http://www.adln.lib.unair.ac.id>. diakses pada tanggal 1 Desember 2008
- Basuki. Endang. (1999). *Penyuluhan Diabetes Mellitus. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta. FKUI
- Bustan. (2000). *Epidemiologi Penyakit Menular*, Jakarta : Rieka Cipta
- Basuki. Endang. (1999). *Penyuluhan Diabetes Mellitus. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta. FKUI
- Essy. (2006). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan dan Sikap Penderita diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur*

- Hartati. Sri. (1993) *Dasar-dasar Pengendalian Diabetes Mellitus dan Pemakaian Tablet Anti Penyakit Diabetes*
- Basuki. Endang. (1999). *Penyuluhan Diabetes Mellitus. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta. FKUI
- Khomsam. Ali. (2006). *Solusi Makanan Sehat*. Jakarta : PT. Raja gawindo Persoda Lumentha. Benyamin. (1999). *Penyakit, Citra, Alam dan Budaya, Tinjauan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Kanisius
- Notoatmojo, S (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat, rineka cipta, Jakarta*.
- Nurslam, (2009) *konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan, pedoman skripsi, tesis dan instrument penelitian keperawatan, edisi I, salemba medika, Jakarta*
- Perkeni. (1996). *Pengelolaan Diabetes Millitus di Indonesia Jakarta II :Perkumpulan Endokrinologi indonesia* : Semarang
- Putra. (2008). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Diabetes Mellitus di Puskesmas* : Surakarta
- Wibowo. Tri. 1996. *Konsep Dasar Penyuluhan Edukator Diabetes Millitus*. Jakarta